

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penciptaan karya masyarakat suku Nias Afdeling Juliet ini membuat pengkarya menyadari berapa pentingnya sebuah karya seni untuk diketahui masyarakat luar, agar tetap menjaga hubungan sosial antara masyarakat suku Nias yang sebaagi pendatan dan masyarakat tempatan kenagarian Tiku V Jorong,, Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Dengan cara menjaga hubungan silaturahmi yang baik dan saling menghargai kepercayaan masih-masing. Dalam proses penciptaan karya ini juga dibutuhkan persiapan yang meliputi riset, pengumpulan data, serta menyediakan peralatan untuk kebutuhan mengambil foto.

Ketika dalam pengambilan karya ini pengkarya mengalami beberapa kendala diantaranya cuaca, karena jika cuaca tidak bagus maka akan menghalangi pengkarya untuk menuju Afdeling Juliet yang disebabkan jika hari hujan tempat yang akan pengkarya tuju rawan banjir, jadi pengkarya harus benar-benar melihat keadaan cuaca dari dua hari sebelum pergi ke Afdeling Juliet.

Kendala lain dalam penggarapan karya ini adalah, pada saat pengkarya melalukan permintaan izin untuk memotret bagian Sekolah kepada kepala sekolah, dikarenakan kepala sekolah dan staf-staf guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 32 Muaro Putih tersebut merupakan masyarakat pribumi setempat. Mereka mempertanyakan dari mana pengkarya tahu jika ada. Afdeling Juliet yang berada

didaerah tersebut, karena Afddling Juliet tersebut sangatlah jauh dari pemukiman warga setempat dan mereka juga mempertanyakan Agama yang dianut oleh pengkarya.

## **B. Saran**

Dalam penciptaan tugas akhir dokumenter sangat membutuhkan persiapan yang begitu matang baik dari konsep, waktu, dan alat-alat yang dibutuhkan. Pentingnya melakukan pengecekan alat terlebih dahulu sebelum keberangkatan ke lokasi pemotretan, serta membawa cadangan kamera, cadangan baterai, serta memory card tambahan guna meminimalisir hal yang tak diinginkan pada saat di lokasi, dan juga pentingnya untuk membangun sebuah komunikasi yang baik terhadap sebuah objek foto guna untuk mempermudah proses penciptaan karya foto tugas akhir ini.

## Daftar Pustaka

- Alwi, Mirza, Audy. 2004. *Foto Jurnalistik* : PT Bumi Askara. Jakarta
- Nugroho, Ardiyanto Jubile. 2012. *Kuasai fotografi Digital dan DSLR dari Nol* : PT Elex Media Kompotindo Kelompok Granmedia, IKAPI.Jakarta.
- Nazir, Muhammd. 1998. *Metode Penelitian*. PT .Ghalia Indonesia. Jakarta
- Perbawa, Romi. 2014. *The Riders Of Destiny*. Galeri Foto Jurnalistik.
- Soeratmojo. 2001. *Serupakah Foto jurnalistik dan Foto Dokumenter*. PT. Prima Infosarana Media.
- Tubagus,P.S.2013 *Photagogos: Terang-gelapFotografiIndonesia.Semarang:Suka Buku*
- Wijaya, Taufan. 2016. *Photo Story Handbook* : Panduan Membuat Foto Cerita: Gramedia Pustaka Utama
- Wulandari, Fitri. 2015. *Fotografi Esai : ODHA dan lingkungannya*. Skripsi tugas akhir karya seni. Program Studi Falkutas Seni Media Rekam Institute Seni Indonesia Yogyakarta : Yogyakarta.

## Daftar Web

- Andri Prasetyo, Taufik Murtono. 2019. “Penciptaann Karya Fotografi Documenter “Petani Kopi Karanganyar Lawu” dengan metode EDFAT. Laporan penelitian artistic (penciptaan seni). Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Institute Seni Indonesia Surakarta ( diakses (18 agustus 2021).
- Harfikah Partiani, 2013. “Pemukiman Orang Panampiang”.  
file:///C:/Users/USER/Downloads/HERFIKA%20MARTIANY%20-%202013-41-324.pdf . (diakses 28 september 2021).
- Pengertian jurnalistik  
[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8427/3/T1\\_362008022\\_BAB%20II.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8427/3/T1_362008022_BAB%20II.pdf) ( diakses 28 September 20a21 ).
- Rifqi DanisWara, 2019. “Wawancara atau Interview”.  
[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/803/9/Unikom\\_41814042\\_Ananda%20Rifqi%20DanisWara\\_BAB%20III.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/803/9/Unikom_41814042_Ananda%20Rifqi%20DanisWara_BAB%20III.pdf) . (diakses 29 September 2021).

## **Wawancara**

Annisa (27 th), Pengawas PT, wawancara pada tanggal 19 Agustus 2021, Tiku, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

Bapak Tomi (51 th), Guru Jamaat, wawancara pada tanggal 23 februari 2019, Afdeling Juliet, Tiku, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

Bapak Ndru (51 th ), Kepala Masyarakat Afdling Juliet, wawancara pada tanggal 2 agustus 2021. Afdeling Juliet, Tiku, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

Ibu Imei (44 th ), Masyarakat Afdeling Juliet, wawancara pada tanggal 25 Agustus 2021. Afdeling Juliet, Tiku, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

